

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi sosial memiliki peran sangat penting untuk memastikan bahwa seorang pendidik memiliki kemampuan interpersonal yang efektif dan komunikasi yang baik. Hal ini mencakup kemampuan guru untuk memahami dan berinteraksi dengan siswa, sesama guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat secara umum. Kompetensi sosial meliputi tiga ranah utama: kemampuan berinteraksi dengan efektif dan baik dengan siswa, kemampuan berkomunikasi dengan sesama guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta kemampuan berkomunikasi dengan orang tua atau wali serta masyarakat secara luas.²

Kepribadian seorang guru mencakup kualitas personal yang mampu mencerminkan kedewasaan, kewibawaan, bermoral tinggi, dan menjadi contoh yang baik bagi siswanya. Kepribadian guru dianggap sebagai faktor kunci yang signifikan dalam membentuk hubungan yang erat antara guru dan murid. Sikap serta tindakan guru saat membimbing dan membina anak didiknya akan menjadi cerminan dari karakter pribadinya.³ Kepribadian guru merupakan hal yang berhubungan dengan pribadi guru yang dapat dilihat dari penampilan, sikap dan tingkah laku pada diri guru. Oleh karena itu, kepribadian gurulah

² Angga Bima Sakti, "Peran Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran Tahun 2017", dalam *Peran-Kompetensi-Sosial-dan-Kompetensi-Kepribadian-dalam-Mencapai-Keberhasilan-Pembelajaran 2.pdf* (uny.ac.id) (diakses pada tanggal 4 Januari 2024)

³ Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Power Books; Yogyakarta, 2009), 103.

yang akan menentukan apakah seorang guru bisa menjadi seorang pendidik yang baik bagi anak didik dan melakukan perbuatan positif. Kepribadian seorang guru yang tidak hanya berpengaruh pada siswanya namun juga pada masyarakat atau wali murid akan dikaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran Pancasila.

Kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian merupakan dua dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pembelajaran akan efektif dan efisien ketika seorang guru mampu untuk menguasai empat kompetensi tersebut. Akan tetapi masih banyak seorang guru yang belum mampu menguasai keempat kompetensi tersebut sehingga belum bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴

Pelaksanaan pembelajaran Pancasila secara umum melibatkan pengenalan, pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia dan berperan penting dalam membentuk karakter, moral, serta sikap warga negara. Pendidikan Pancasila pada sekolah dasar bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa sejak dini.

Karakter merupakan unsur terpenting dalam diri seseorang untuk membentuk sifat psikologis seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya sendiri.⁵ Karakter tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang seharusnya dimiliki peserta didik. Terdapat 18 karakter yang

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5-6

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Penerbit ALFABETA 2012), 3-4.

dimiliki peserta didik, di antaranya yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁶

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah, keaktifan siswa yang kurang, siswa sering tidak mengerjakan tugas, tidak menepati janji, serta adanya tawuran dan tindakan bullying di sekolah disebabkan oleh kurangnya sikap tanggung jawab siswa.⁷ Karakter tanggung jawab merujuk pada sifat atau kualitas yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengenali, menerima, dan memenuhi kewajiban atau tugas yang diberikan kepada mereka. Tanggung jawab melibatkan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan atau keputusan seseorang, serta kemauan untuk bertanggung jawab terhadap dampak yang timbul. Karakter tanggung jawab merupakan komponen penting dalam pembentukan kepribadian dan integritas seseorang. Individu yang memiliki karakter tanggung jawab cenderung dihargai dalam berbagai konteks kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kompetensi sosial dan kepribadian guru di MIN 1 Tuban, guru mampu berkomunikasi secara efektif dengan para siswa, rekan guru, dan masyarakat sekitar. Mereka juga mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa dengan menunjukkan sikap dewasa,

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), 12.

⁷ Faisol Farid, "Pengebangan Karakter tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas", Vol. 14, No. 2. (2023), 114-121

berwibawa, dan bermoral tinggi. Faktanya, siswa di MIN 1 Tuban masih belum sepenuhnya dapat berkonsentrasi selama proses pembelajaran. Mereka cenderung lebih tertarik untuk bermain.⁸ Dalam artian siswa meninggalkan tanggung jawabnya untuk menuntut ilmu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada kompetensi sosial dan kepribadian guru pada pelaksanaan pembelajaran Pancasila dalam membentuk karakter tanggung jawab pada kelas IV di MIN 1 Tuban.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kompetensi sosial guru kelas IV di MIN 1 Tuban?
2. Bagaimana kepribadian guru kelas IV di MIN 1 Tuban?
3. Bagaimana proses pembentukan karakter tanggung jawab melalui kompetensi sosial dan kepribadian guru pada pelaksanaan pembelajaran Pancasila siswa kelas IV di MIN 1 Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi sosial guru kelas IV di MIN 1 Tuban.
2. Untuk mendeskripsikan kepribadian guru kelas IV di MIN 1 Tuban.

⁸ Rijalani, M. Akbar, Observasi, Tuban, 1 Oktober 2023.

3. Untuk mengetahui proses pembentukan karakter tanggung jawab melalui kompetensi sosial dan kepribadian guru pada pelaksanaan pembelajaran Pancasila siswa kelas IV di MIN 1 Tuban.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini yaitu untuk menambah kekayaan pengetahuan/referensi yang berkaitan dengan kompetensi sosial dan kepribadian guru dalam membentuk karakter tanggung jawab.

2. Manfaat Pragmatis

- a. Manfaat bagi Guru

Meningkatkan kepedulian guru terhadap siswa, dan menyadarkan guru terhadap pentingnya pembentukan karakter tanggung jawab pada siswa.

- b. Manfaat bagi Siswa

Pentingnya pembentukan karakter tanggung jawab pada diri siswa dapat meningkatkan kesadaran siswa sebagai makhluk hidup.

- c. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan acuan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang telah saya teliti. Selain itu, juga dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lainnya. Contohnya bila peneliti lain ingin meneliti tentang kompetensi sosial dan kepribadian guru namun menggunakan variabel terikat yang lain ataupun